

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI MTs NEGERI 1 SEMARANG



Nama: Ismatul Maula

Nim : 2701409028

Prodi: Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suprpto, M. Hum

NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang



Dra. Hj. Noor Mazifah Harun, M.S.I

NIP. 195211131985032001

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri 1 Semarang.

Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES .
3. Drs.Suprpto, M.Hum.selaku Dosen Koordinator.
4. Dra.Hj.Noor Mazijah Harun, M.S.I. selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Semarang
5. Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Marjoko, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong
7. Sofwan, S.Ag. selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh Karyawan MTs Negeri 1 Semarang.
9. Siswa-siswi MTs Negeri 1 Semarang
10. Teman-teman PPL di MTs Negeri 1 Semarang.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang terkait dan diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di MTs Negeri Semarang

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II Landasan Teori	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan	3
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konsepsional	5
BAB III PELAKSANAAN PPL II	6
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	8
E. Guru Pamong	9
F. Dosen pembimbng	9
G. Faktor yang mendukung dan menghambat PPL II	9
REFLEKSI DIRI	11
BAB IV PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
4. Kalender Pendidikan
5. Analisis Waktu Program Semester
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Silabus
9. Jadwal pelajaran Semester Gasal
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
12. Program Kerja Mahasiswa PPL
13. Daftar Nama Kelompok PPL
14. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah sebagai tenaga pengajar yang sangat mulia. Universitas Negeri Semarang mencetak calon guru profesional. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang dalam pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills serta profesionalitas yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen yang siap menjadi transformasi kehidupan.

4. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan di tempat ppl untuk mempraktekkan teori yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang kemasyarakatan.
- b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah sebelum mahasiswa meninggalkan Unnes.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Mas Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang wajib melakukan program ini bagi mahasiswa program kependidikan. program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang komplek

oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II dimulai tanggal 13 September 2012 s/d hari Selasa tanggal 9 Oktober 2012. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di MTs Negeri 1 Semarang. Sekolah tersebut merupakan milik Departemen Agama, yang beralamatkan di Jl. Fatmawati Raya, Kota Semarang. Dan Praktik Pengalaman Lapangan I dimulai tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera atau apel senin pagi pada hari tertentu dan berpartisipasi dalam membimbing dan melatih kegiatan ekstra sekolah.

B. Tahapan Kegiatan

hapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 .

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang selama kurang lebih 3 bulan Dalam pelaksanaannya praktikan. kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong atau guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan

beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012-11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VIIC, VIID, VIIC, VIID, VIIC, VIID, VIIC, VIID.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran Bahasa Arab merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti observasi proses belajar mengajar.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

- a. Dalam pembuatan desain pembelajaran/rencana pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Guru pamong

Guru pamong Bahasa Arab yaitu bapak Sofwan.S.Ag guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar Bahasa Arab tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap konsep yang diajarkan. Penilaian yang digunakan yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIIC, VIID, VIIC, VIID, VIIG.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I. Beliau membimbing memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing Bahasa Arab adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

G. Factor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. MTs Negeri 1 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.

- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- g. Siswa MTs Negeri 1 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
- b. Kesulitan praktikan mengendalikan kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Penyusunan RPP yang harus menulis secara manual, sehingga membuat mahasiswa kerja dua kali untuk dapat meng-upload laporan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ismatul Maula
Nim : 2701409028
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni
Bidang Studi Praktikan: Bahasa Arab

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL II di MTs Negeri 1 Semarang dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL II merupakan serangkaian kegiatan praktik mengajar yang dimulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Selama PPL praktikan memperoleh banyak pengalaman bagaimana menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan yaitu Bahasa Arab, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL II adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan pelajaran yang memiliki keanekaragaman budaya yang berbeda di dunia. salah satunya adalah bahasa. Dalam mata pelajaran Bahasa Arab ini mengalami kendala bagi siswa. Kendala disini adalah penguasaan mufradat yang sangat minim oleh karena itu guru praktikan berusaha menciptakan metode pengajaran kreatif mungkin dengan cara bermain kosa kata. Dengan tersebut siswa dengan sendirinya terbiasa melafadzkan kosa kata yang belum pernah mereka kuasa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

MTs Negeri 1 Semarang merupakan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Semarang sudah sangat memadai dengan didukung adanya laboratorium Bahasa dengan alat-alat laboratorium yang lengkap pula dan media pembelajaran yaitu LCD. Hal ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi Kualitas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab salah satunya adalah bapak Sofwan, S.Ag. bagi praktikan. Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MTs Negeri 1 Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang

Kualitas pembelajaran bidang studi Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Semarang sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Pengelolaan Pengajaran Bahasa Arab Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik.

Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggung jawab terhadap peserta didiknya.

7.Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar MTs Negeri 1 Semarang lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga MTs Negeri 1 Semarang dapat peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Praktikan

Sofwan, S.Ag
NIP.196611231998031002

Ismatul Maula
NIM.2701409028

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.